Desain Perangkat Lunak

STRUCTURAL DESIGN PATTERN COMPOSITE

Kelompok 5

KELOMPOK 5

- 1 Muhammad Fathurraihan Saputra (2205076)
- 2 Muhammad Rizki (2205078)
- 3 Azizah Dwi Lestari (2205065)
- 4 Adha Jihaddien HR (2205083)

PENGERTIAN

Composite adalah salah satu pola desain (design pattern) yang termasuk dalam kategori Structural Patterns. Pola desain Composite digunakan untuk mengomposisi objek ke dalam struktur pohon untuk mewakili hierarki bagian-keseluruhan. Dengan menggunakan pola ini, Anda dapat memperlakukan objek individual dan komposisi objek secara seragam.

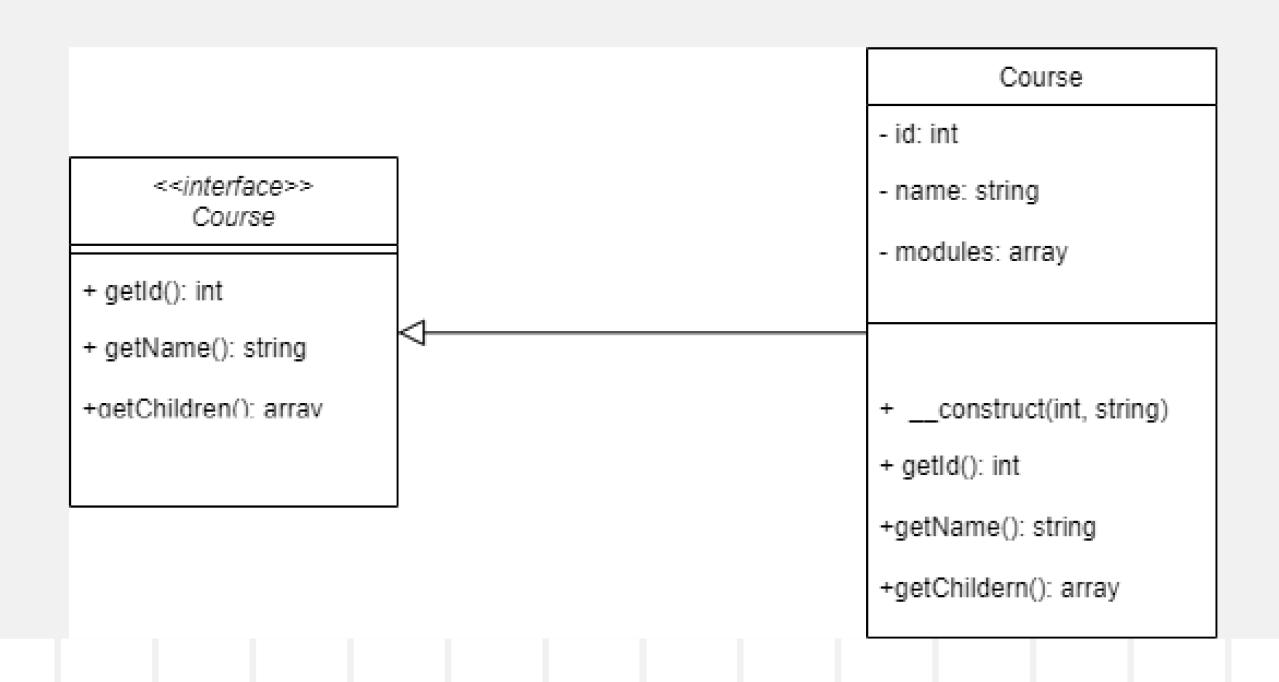
KONSEP POLA DESAIN COMPOSITE

- Mengelola objek yang merupakan bagian dari komposisi dengan cara yang sama seperti Anda mengelola objek tunggal.
- Membuat struktur pohon yang fleksibel yang dapat berisi objek individual (daun) dan objek komposit (cabang) secara hierarkis.

STUDI KASUS

penerapan pola desain Composite dalam konteks kursus dan modul. Terdapat antarmuka Course dengan tiga metode: getld(), getName(), dan getChildren(). Antarmuka ini diimplementasikan oleh kelas Course, yang memiliki atribut id, name, dan modules (array modul).

DIAGRAM



KELEBIHAN

- Konsistensi dalam Penggunaan: Memungkinkan perlakuan objek individu dan komposit secara seragam.
- Fleksibilitas dalam Penambahan Komponen: Mudah diperluas dengan menambahkan jenis komponen baru.
- Penyederhanaan Pengelolaan Hierarki: Menyederhanakan pengelolaan objek kompleks melalui struktur pohon.
- Reusabilitas dan Pemeliharaan Kode: Meningkatkan modularitas dan kemudahan pemeliharaan kode.

KEKURANGAN

- Kompleksitas Implementasi: Implementasi bisa menjadi rumit dengan banyak jenis komponen.
- Membutuhkan Lebih Banyak Memori: Memori lebih besar diperlukan untuk menyimpan referensi anak-anak.
- Kesulitan dalam Penegakan Aturan Spesifik: Sulit menerapkan aturan bisnis spesifik tanpa logika tambahan.
- Overhead dalam Pengelolaan Objek: Overhead tambahan dalam operasi menambah, menghapus, dan mengelola objek.

